

PENERAPAN MEDIA CD PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MATERI AKHLAK PADA SISWA

Agus Sutiono

SD Negeri Otista Kota Bogor, Jawa Barat

agussutiono69@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dipusatkan pada penggunaan CD Pembelajaran Interaktif dalam mengajarkan materi tentang Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru di SDN Otista bagi siswa kelas 4. Fokus penelitian ini meliputi: Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan CD Pembelajaran Interaktif, proses pembelajaran dengan menggunakan CD Pembelajaran Interaktif, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menggunakan CD Pembelajaran Interaktif tentang pelajaran Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru.

Hasil penelitian menunjukkan secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan CD Pembelajaran Interaktif yang telah dilaksanakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Otista Bogor dapat meningkatkan aktivitas belajar murid, minat belajar siswa terhadap pembelajaran Hormat dan Patuh kepada Otang Tua dan Guru, menciptakan suasana belajar yang mengasyikkan dan menyenangkan, serta mengembangkan kemampuan siswa bekerja sama dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

Hasil belajar yang dicapai siswa dengan penggunaan CD Pembelajaran Interaktif ini menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, terbukti dengan tingkat pencapaian hasil belajar yang melampaui kriteria ketuntasan minimal, meliputi kemampuan teoretis dan nilai rata-rata.

Kata Kunci: *CD pembelajaran interaktif, penggunaan CD, audio visual.*

ABSTRACT

This research is focused on the use of Interactive Learning CD in teaching material about Respect and Obedience to Parents and Teachers at SDN Otista for grade 6 students. The focus of this research includes: Planning learning using Interactive Learning CD, learning processes using Interactive Learning CD , supporting factors and inhibiting factors in using the Interactive Learning CD about Respect and Path lessons to Parents and Teachers.

The results showed in general it can be concluded that the use of Interactive Learning CD that have been implemented by teachers in Islamic Religious Education learning at SDN Otista Bogor can increase student learning activities, students' interest in learning to respect and obey parents and teachers, creating an exciting learning

atmosphere. and fun, and develop students' ability to cooperate and participate in group activities.

The learning outcomes achieved by students using the Interactive Learning CD show quite satisfactory results, as evidenced by the level of achievement of learning outcomes that exceed the minimum completeness criteria, including theoretical abilities and average scores.

Keyword: *Interactive learning CD, use of CD, audio visual*

PENDAHULUAN

Banyak kalangan menilai bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong memprihatinkan. Hal ini sudah barang tentu menjadi tantangan bagi setiap elemen yang terlibat dalam pendidikan bagaimana meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Sebagaimana diyakini bahwa mutu pendidikan sangat berbanding lurus dengan mutu (kualitas) para pendidiknya. Artinya, kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh seberapa tinggi tingkat profesionalitas para pendidiknya.

Selain aspek profesionalitas guru, hal penting lainnya yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan adalah pembaruan dalam efektivitas metode pembelajaran. Pembaruan efektivitas metode pembelajaran dimaksudkan bahwa harus ada upaya terobosan untuk mencari strategi dan metode pembelajaran yang efektif oleh guru di dalam kelas maupun di luar kelas.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas ialah dengan memanfaatkan multimedia yang dapat mempresentasikan semua domain berpikir dalam pembelajaran PAI. Multimedia tersebut haruslah memfasilitasi guru untuk berpikir baik dari segi konsep maupun praktis. Penggunaan komputer dalam pembelajaran agama Islam sebenarnya belum banyak digunakan. Hal ini dapat kita pahami bahwa sumber daya manusia di bidang teknologi informatika di bidang pelajaran PAI masih kurang. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI belum banyak diteliti, sehingga hasilnya belum banyak dipublikasikan. Namun pada beberapa penelitian di bidang lain menunjukkan bahwa penggunaan multimedia tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep – konsep.

Berdasarkan pertimbangan di atas, upaya untuk mengungkap secara objektif tentang penggunaan CD Pembelajaran Interaktif yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dirasakan cukup rasional untuk dijadikan sebuah penelitian agar hasilnya dapat menggambarkan hasil yang sebenarnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam suatu situasi. Sugiyono (2007;1) mengatakan metode kualitatif adalah

metode penelitian untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci dan menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi.

Tujuan penelitian deskripsi adalah untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan suatu objek apa adanya secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Situasi yang digambarkan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan CD Pembelajaran Interaktif oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Otista Bogor.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, angket, dan penilaian hasil belajar, penelitian menemukan pemanfaatan CD Pembelajaran Interaktif dalam pembelajaran Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru sebagai berikut: (1).Sebelum memanfaatkan CD Pembelajaran, guru mempertimbangkan ketersediaan alat/media, ketersediaan waktu, materi pembelajaran yang dibahas, dan keselamatan. (2). Perencanaan yang dilakukan guru dalam pemanfaatan CD Pembelajaran melalui pengecekan ketersediaan alat, mengecek kelengkapan komponen masih belum dilakukan secara menyeluruh oleh guru.(3).Pemanfaatan CD Pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar telah dilakukan dengan langkah-langkah yang benar, dalam tahapan pendahuluan, pelaksanaan dan penyimpanan. (4). Proses pemanfaatan media CD Pembelajaran yang dilakukan guru meliputi aspek menyiapkan media CD, mengenalkan komponen media dan menjelaskan cara kerja media CD. Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan aspek kemampuan guru mengoperasikan, melibatkan murid, memberikan bimbingan dan memperhatikan keselamatan dalam pemanfaatan media CD. Tahap akhir pemanfaatan CD Pembelajaran dilakukan dengan aspek perawatan media, penyimpanan komponen dan media sesuai tempatnya. (5). Pemanfaatan CD Pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar murid, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, mengasyikkan, meningkatkan motivasi dan minat belajar murid serta membiasakan murid bekerja sama, kemauan berpartisipasi dalam kelompok. (6). Hambatan yang dialami dalam pemanfaatan media CD dalam pembelajaran PAI adalah keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, keterbatasan ketersediaan media, dan komponen media yang tidak lengkap. (8). Faktor pendukung dalam pemanfaatan CD Pembelajaran adalah manajemen sekolah dan motivasi yang diberikan kepala sekolah terhadap guru dalam pemanfaatan media CD.

Kegiatan belajar mengajar diarahkan untuk meningkatkan penguasaan murid mengenai diri dan lingkungan sekitarnya sehingga mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari terutama berkaitan dengan perilaku. Pembelajaran Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru juga mengembangkan kemampuan kinerja murid melalui

penerapan-penerapan keterampilan proses diantaranya kemampuan melakukan observasi dan percobaan.

Pemanfaatan CD Pembelajaran menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, aktivitas belajar serta motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan kegairahan belajar murid, memungkinkan interaksi lebih langsung antara murid dengan lingkungan dan kenyataan, serta memungkinkan murid belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Pembelajaran yang efektif memungkinkan siswa memperoleh pengalaman yang sesuai dengan kenyataan kehidupan sehari-hari, sehingga pengalaman yang diperoleh melalui pemanfaatan CD Pembelajaran bermakna bagi kehidupan murid. Pengalaman yang diperoleh melalui penerapan keterampilan proses dalam pembelajaran yang dimulai dengan melakukan pengamatan, mengidentifikasi hasil pengamatan, melakukan demonstrasi atau percobaan, memprediksi kejadian dan mengambil keputusan dari alternatif yang muncul memungkinkan siswa terlatih untuk percaya diri, mandiri dan mampu menentukan pilihan .

Belajar sebagai proses perubahan tingkah laku sangat ditentukan oleh pengalaman langsung individu berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil belajar tidak saja berupa perubahan pengetahuan saja, melainkan terjadi pula perubahan sikap dan keterampilan. Seperti dikemukakan Arifin (2009;21) yang mengutip pendapat Bloom, dkk. bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Artinya melalui penyelenggaraan pembelajaran pada sejumlah Program kegiatan belajar mengajar yang mengarah pada Pemahaman agama islam, Bahasa, Kognitif, Fisik, dan Musik. Salah satu mata pelajaran dalam pendidikan sekolah yang mengemban misi pengembangan potensi siswa adalah mata pelajaran akhlak.

Berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran diharapkan siswa mengetahui apa yang dipelajarinya dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk membangun pengetahuan baru sesuai dengan permasalahan kehidupan nyata yang dihadapi, belajar tentang materi dan struktur pengetahuan dapat membantu siswa untuk memahami bagaimana mereka belajar dan dapat pula menunjukkan bagaimana membangun pengetahuan baru.

Pengembangan kemampuan berperilaku baik melalui pembelajaran ini diarahkan untuk melatih kemampuan siswa memanfaatkan CD Pembelajaran untuk pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan proses. Pembelajaran berbasis masalah melatih siswa untuk berpikir kritis sistematis sesuai tahapan tertentu dan empiris berdasarkan data dan fakta yang jelas untuk memecahkan masalah .

Belajar merupakan suatu proses perolehan atau perubahan terhadap pengertian-pengertian mendalam. Pandangan-pandangan, harapan-harapan atau pola-pola berpikir, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Maknanya bahan pembelajaran dirancang dengan memberikan situasi-situasi yang mendorong pemanfaatan kemampuan berpikir sistematis dan empiris untuk

mencari jawaban dari pertanyaan atau menentukan alternatif untuk memecahkan masalah.

Berkaitan dengan pengembangan bahan pembelajaran Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru dapat dikembangkan melalui CD Pembelajaran yang memuat bahan ajar yang berorientasi pada masalah-masalah. Pemilihan bahan ajar yang diprogram dapat dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut: (1) berupa isu-isu yang mengandung konflik, (2) bersifat familier dengan murid, (3) berhubungan dengan orang banyak, (4) mendukung tujuan yang dimiliki, (5) sesuai dengan minat murid (Sanjaya;2010;216-217)

Penelitian dilakukan dengan teknik angket dengan data sebagai berikut (1). Observasi dilaksanakan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran. Observasi ditujukan untuk mengetahui pelaksanaan pemanfaatan media CD Pembelajaran. Observasi dilaksanakan sejak tanggal 12 Maret 2018 sampai dengan 25 Mei 2018 terhadap siswa SDN Otista kelas 4, dengan aspek pengamatan tentang pemanfaatan CD Pembelajaran sejak perencanaan, pelaksanaan dalam pembelajaran dan penyimpanan kembali. Data hasil observasi pembelajaran dengan pemanfaatan CD Pembelajaran ini dideskripsikan sebagai berikut:

HASIL PENELITIAN

Guru memberi bimbingan kepada siswa bagaimana cara mengoperasikan CD Pembelajaran Interaktif. Kemampuan setiap siswa dalam menggunakan CD Pembelajaran Interaktif saat itu tampak belum merata, hanya didominasi beberapa orang saja. Partisipasi siswa dalam melakukan belajar mulai terlihat pada Siklus II, hanya sayangnya pemerataan peran kepada setiap siswa untuk melakukan percobaan masih kurang.

Selama pembelajaran berlangsung, pada Siklus I siswa yang aktif hanya mencapai 28% saja seperti siswa yang menjawab pertanyaan guru. Namun siswa yang mengajukan pertanyaan hanya 5%, sedangkan siswa yang menjawab pertanyaan yang ada di CD Pembelajaran Interaktif cukup besar yaitu 60%.

Akhir kegiatan percobaan dalam pembelajaran siswa diminta untuk belajar menggunakan CD Pembelajaran Interaktif dengan memanfaatkannya dalam kegiatan belajar. Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebelum mengakhiri pembelajaran hari itu, terdapat beberapa siswa yang belum memahami penggunaan CD Pembelajaran Interaktif sehingga guru menjelaskan kembali cara mengoperasikannya yang benar.

Pada observasi berikutnya guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan memperlihatkan dan mengingatkan kembali CD Pembelajaran Interaktif yang akan digunakan, dan menanyakan kepada siswa nama media CD yang ditunjukkan.

Seluruh siswa mengamati apa yang terjadi setiap kali mereka melakukan percobaan di depan kelas pada media yang sudah disediakan guru. Sebagian

besar siswa ikut aktif dengan melakukan percobaan ke depan dalam mengoperasikan CD Pembelajaran Interaktif sehingga semua siswa mendapat kesempatan yang sama dalam pelaksanaan percobaan, masih tampak ada beberapa siswa yang merasa ragu-ragu bahkan tidak berminat untuk melakukan percobaan di depan kelas. Pada Siklus ke II peningkatan aktivitas siswa cukup signifikan, yang menjawab pertanyaan guru ada 27 siswa dari 40 siswa yang ada di kelas 4A. Jadi sekitar 68% yang aktif menjawab dan yang mencoba untuk menjawab pada CD Pembelajaran Interaktif ada 93%.

Tabel 1. Tabel Peningkatan Perilaku Siswa di Kelas

No.	Perilaku yang Diamati	Banyaknya Siswa	
		Siklus I	Siklus II
1.	Menjawab/menanggapi pertanyaan	11	27
2.	Mengajukan pertanyaan	2	6
3.	Mengerjakan percobaan CD Pembelajaran	24	37

Sumber: Dokumen pribadi penulis.

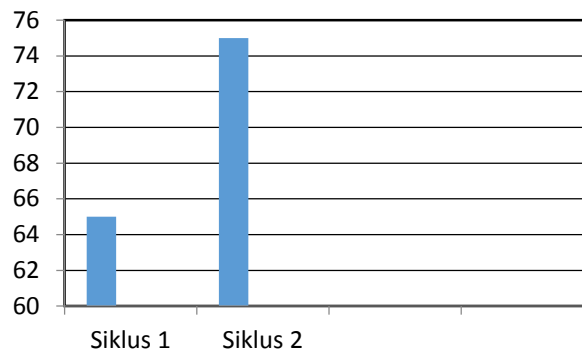
Akhir kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan materi pokok berkaitan hasil praktik kemudian mengajukan beberapa pertanyaan refleksi kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran hari itu diakhiri setelah semua anak melakukan praktik.

Sedangkan data angket yang dilakukan peneliti dengan siswa untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan CD Pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Angket dilakukan ke seluruh siswa di kelas dan dideskripsikan data sebagai berikut: Angket dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2018. Peneliti menyusun perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran sekaligus merencanakan media/alat pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan kepada setiap siswa yang mengikuti kegiatan PTK yang Peneliti laksanakan. Angket berisi dua bagian yaitu mengenai penguasaan komputer dan tanggapan penyajian materi dengan CD Pembelajaran Interaktif. Penguasaan mengenai perangkat keras komputer bahwa sebanyak 60% dari 40 siswa mengetahui perangkat terpenting komputer dan sebanyak 40% tidak mengetahui. Namun ketika ditanya mengenai kemampuan membuat surat atau menggambar di komputer ternyata ada 90% yang bisa sisanya tidak bisa. Bahkan ada 99% siswa mengatakan bahwa belajar melalui komputer menyenangkan dan 1% mengatakan kurang menyenangkan.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti fokus permasalahan terletak pada penggunaan metode dan motivasi yang kurang. Siswa kurang berperan aktif dan guru terkesan monoton dalam menyampaikan pembelajaran. Pada akhirnya hasil tes pun kurang memuaskan. Namun setelah diadakan perbaikan, terutama metodenya, yaitu dengan metode audio visual berupa CD Pembelajaran Interaktif motivasi

siswa terpacu. Yang tadinya siswa hanya sebagai pendengar di dalam proses pembelajaran tersebut, kini siswa dapat berperan aktif dan dapat melakukannya sendiri. Siswa dengan rasa senang aktif dalam pembelajaran dengan menjawab lembar kerja di dalam CD Pembelajaran Interaktif tersebut. Dengan metode ini ternyata menghasilkan peningkatan prestasi belajar siswa terhadap nilai rata-rata mata pelajaran PAI. Pada Siklus I nilai rata-rata 67 dan pada Siklus II nilai rata-ratanya menjadi 78. Nilai perorangan siswa meningkat, pada Siklus I dari 40 siswa terhadap nilai 90 hanya 1 orang, sedang pada Siklus II nilai 100 ada 4 orang serta nilai 90 dan 95 masing-masing ada 2 orang siswa. Pada Siklus I siswa yang mendapat nilai di bawah 60 terdapat 7 siswa, sementara pada Siklus II tidak ada nilai di bawah 60.



Sumber: Dokumen pribadi penulis.

Gambar 1. Grafik Prestasi Belajar Siswa

Media yang cocok dengan materi pembelajaran menjadi alasan untuk memilih media ketika merencanakan pembelajaran. Pertimbangan ketika membuat CD Pembelajaran Interaktif adalah ketersediaan media, waktu, dan agar materi dapat diterima siswa dengan baik. Mencari alternatif lain atau membuat media sendiri CD Pembelajaran Interaktif yang dibutuhkan tidak tersedia. Sebelum menggunakan CD Pembelajaran Interaktif, terlebih dahulu mengondisikan siswa, mencoba peralatan, meringkas dan mendiskusikan. Pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan ketika menggunakan CD Pembelajaran Interaktif. Ketersediaan alat dan motivasi kepala sekolah menjadi pendukung dalam penggunaan CD ini sekalipun waktu dan kelengkapan kadang menjadi hambatan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, angket, dan penilaian hasil belajar, penelitian menemukan pemanfaatan terhadap CD Pembelajaran Interaktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas IVA SDN Otista adalah sebagai berikut: (1).Sebagian besar siswa menyenangi belajar dengan memanfaatkan CD Pembelajaran Interaktif sebagai salah satu media pembelajaran terutama pada saat pembahasan kompetensi dasar yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. (2). Sebelum memanfaatkan media CD dalam pembelajaran dilakukan, guru mempertimbangkan ketersediaan

alat/media, ketersediaan waktu, materi pembelajaran yang dibahas, dan keamanan perangkat pembelajaran. (3). Perencanaan yang dilakukan guru dalam pemanfaatan media CD dalam pembelajaran melalui pengecekan ketersediaan alat, mengecek kelengkapan komponen masih belum dilakukan secara menyeluruh oleh semua guru. (4). Pemanfaatan CD Pembelajaran Interaktif dilakukan dengan langkah-langkah yang benar, dalam tahapan pendahuluan, pelaksanaan dan penyimpanan. (5). Proses pemanfaatan CD Pembelajaran Interaktif yang dilakukan guru meliputi aspek menyiapkan media CD, mengenalkan komponen media dan menjelaskan cara kerja CD Pembelajaran Interaktif. Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan aspek kemampuan guru mengoperasikan, melibatkan siswa, memberikan bimbingan dan memperhatikan keselamatan dalam pemanfaatan media CD. Tahap akhir pemanfaatan media CD dilakukan dengan aspek perawatan media, penyimpanan komponen dan media sesuai tempatnya. (6). Pemanfaatan CD Pembelajaran Interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, mengasyikkan, meningkatkan motivasi dan minat belajar serta membiasakan siswa bekerja sama, kemauan berpartisipasi dalam kelas. (7). Hambatan yang dialami dalam pemanfaatan CD Pembelajaran Interaktif adalah keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, keterbatasan ketersediaan media, dan komponen media yang tidak lengkap. (8). Faktor pendukung dalam pemanfaatan CD ini dalam pembelajaran adalah manajemen sekolah dan motivasi yang diberikan kepala sekolah terhadap guru dalam pemanfaatan media CD.

Pemanfaatan CD Pembelajaran Interaktif menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, aktivitas belajar serta motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan kegairahan belajar murid, memungkinkan interaksi lebih langsung antara murid dengan lingkungan dan kenyataan, serta memungkinkan murid belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Pembelajaran yang efektif memungkinkan siswa memperoleh pengalaman yang sesuai dengan kenyataan kehidupan sehari-hari, sehingga pengalaman yang diperoleh melalui pemanfaatan media CD Pembelajaran Interaktif bermakna bagi kehidupan siswa. Pengalaman yang diperoleh melalui penerapan keterampilan proses dalam pembelajaran yang dimulai dengan melakukan pengamatan, mengidentifikasi hasil pengamatan, melakukan demonstrasi atau percobaan, memprediksi kejadian dan mengambil keputusan dari alternatif yang muncul memungkinkan siswa terlatih untuk percaya diri, mandiri dan mampu menentukan pilihan .

Pengembangan kemampuan berpikir ilmiah melalui pembelajaran akhlak diarahkan untuk melatih kemampuan murid memanfaatkan media CD untuk pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan proses, produk akhlak dan sikap ilmiah. Pembelajaran berbasis masalah melatih murid untuk berpikir kritis sistematis sesuai tahapan tertentu dan empiris berdasarkan data dan fakta yang jelas untuk memecahkan masalah .

Belajar adalah proses menemukan dan membangun makna/pengertian oleh si pembelajar terhadap informasi dan pengalaman yang disaring melalui

persepsi, pikiran dan perasaan si pembelajar. Belajar bukanlah proses penyerapan pengetahuan yang sudah jadi atau bentukan guru melainkan dibangun oleh si pembelajar (Sukandi, 2001:8) sedangkan menurut Piaget (William Crain, 1980:98) bahwa belajar tidak harus berpusat pada guru, tetapi siswa harus berperan aktif. Peserta didik harus dibimbing agar aktif menemukan sesuatu yang dipelajari. Kesadaran siswa akan keterlibatan dalam pembelajaran perlu diarahkan guru, guru terlibat bersama dalam proses belajar.

Pendapat para pakar pendidikan di atas merupakan acuan Penulis dalam melakukan penelitian ini. Karena ditemukan beberapa guru bidang studi di kelas terkesan lebih banyak berbicara dan bertindak sedangkan siswa hanya mendengarkan.

Pembelajaran agama Islam lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk mengetahui cara dalam menemukan jati dirinya sendiri. Dengan demikian pembelajaran yang dikemas harus mengajak siswa untuk berbuat dan melakukan tindakannya sendiri. Dengan metode audio visual membuat siswa lebih menyenangi pelajarannya.

Dengan menggunakan metode audio visual melalui media CD Pembelajaran Interaktif, maka motivasi belajar siswa semakin meningkat sehingga hasil belajarnya pun meningkat. Nilai rata-rata pada siklus pertama hanya 67, pada siklus kedua meningkat menjadi 78. Jadi dengan perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, ternyata menunjukkan peningkatan yang sangat berarti. Hal ini tentu saja membawa dampak positif bagi guru, siswa dan sekolah itu sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas ini yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa akan meningkat bila guru dapat menyajikan materi dengan teknik dan metode yang menarik bagi siswa.
2. Siswa akan berani bertanya dan memberi tanggapan apabila guru pandai memancing ketertarikan siswa dalam pembelajaran.
3. CD Pembelajaran merupakan strategi dan model pembelajaran yang relevan dan variatif yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, sebaiknya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat menggali motivasi dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Metode audio visual dengan media CD Pembelajaran Interaktif harus dibarengi dengan metode lainnya agar hasil belajar menjadi optimal, seperti metode ceramah, penugasan, tanya jawab, diskusi, bermain peran, demonstrasi dan percobaan. Metode-metode tersebut dapat diterapkan secara bergantian atau simultan dalam proses mengajar di dalam kelas.

Selain itu, guru diharuskan memiliki sifat jujur, adil dan terbuka terhadap siswa dan guru lain dalam menerima saran dan kritik yang membangun demi peningkatan kualitas pembelajaran. Kerja sama guru, teman sejawat dan kepala sekolah yang baik akan membantu segala permasalahan tugas guru sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhyidin (2004). *Aku Anak Muslim, PAI untuk SD Kelas 6*, Klaten : Cempaka Putih.
- Rasjid, Sulaiman (2003). *Fiqh Islam*, Bandung : Sinar Agung Algensindo
- Sanjaya, W. (2010). *Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suyitno, Hilal (2007). *Bimbingan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 6*, Surakarta : Mediatama.
- Tim Redaksi Fokus Media, (2006). *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Guru dan Dosen*, Bandung : Fokusmedia
- Udin (2008). *Buku Panduan Belajar PAI untuk SD/MI Kelas 6 Semester 2*, Solo : Dino Manunggal Karsa.
- Vembrianto (1981). *Pengajaran Modul*, Yogyakarta : Paramita
- Wikaya, Ade (2007). *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas 6*, Bandung: Acarya Media Utama.